

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Varises vena tungkai bawah adalah vena superfisial tungkai yang mengalami pemajangan, pelebaran dan berkelok-keloknya sistem vena dengan fungsi katup yang abnormal dan disertai gangguan sirkulasi darah didalamnya (Jong, 2005).

Varises tungkai bawah merupakan penyakit yang dikenal berhubungan dengan kebiasaan hidup seseorang yang lebih banyak dalam posisi berdiri. Kejadian varises tungkai meningkat seiring dengan bertambahnya usia. Insiden tertinggi pada wanita adalah 31-60 tahun sedangkan pada pria adalah usia 51-70 tahun. Penyakit ini dialami oleh 10-20% penduduk dunia. Diperkirakan bahwa 50% penduduk Eropa menderita penyakit ini. (Jusi, 2008).

Varises dapat menyebabkan komplikasi diantaranya dapat menyebabkan tromboflebitis atau sebuah peradangan (pembengkakan) dari pembuluh darah di kaki yang disebabkan oleh gumpalan darah yang terbentuk di pembuluh darah, adanya perdarahan dimana varises dekat permukaan kulit terkadang bisa berdarah jika terjadi benturan terhadap benda lain (asing), dan insufisiensi vena kronik terjadi jika darah di dalam pembuluh darah tidak mengalir dengan baik, dapat mengganggu pertukaran oksigen dalam kulit, nutrisi dan produk-produk limbah di dalam aliran darah (Jusi, 2008).

Penatalaksanaan varises pada tungkai ditunjukkan bukan hanya untuk menghilangkan keluhan, memperbaiki fungsi vena, perbaikan kosmetik, dan mencegah komplikasi, tetapi juga memperbaiki kualitas hidup penderita. Terdapat 2 cara yang dapat diterapkan sendiri-sendiri ataupun bersamaan sebagai pengobatan varises vena, yaitu perawatan non bedah dan perawatan dengan pembedahan. Perawatan non bedah sendiri, terdiri dari pencegahan varises itu sendiri, rutinitas melakukan olahraga, perawatan dengan suntikan sklerotik, pengobatan dengan konsumsi obat seperti oxerutin, Coumarine, *Micronised purified flavonoid fraction* (MPFF), ginkobiloba dan perawatan dengan laser. Untuk pengobatan dengan mengandalkan pembedahan bisa menggunakan teknik operasi stripping (Jusi, 2008).

Salah satu tindakan pembedahan yang dapat dilakukan sebagai terapi varises pada tungkai adalah teknik operasi stripping. Kebanyakan pasien yang mencari pengobatan untuk varises yang memiliki gejala sakit, berdenyut, perasaan kaki yang berat, kelelahan, kram, pruritus, keadaan yang tidak enak pada kaki, pergelangan kaki bengkak, dan nyeri atau sakit di sepanjang vena varises. Perbaikan dalam aspek-aspek kualitas hidup telah dibuktikan setelah dilakukan standar operasi varises vena pada dua tahun kebelakang. Teknik operasi stripping merupakan suatu tindakan dengan cara mengangkat vena tungkai yang mengalami varises dengan menggunakan *stripper*. Operasi stripping pada *great saphenous vein* (GSV) dikaitkan dengan hasil yang lebih baik dan segera, dan jumlah kekambuhan jangka panjang dan resiko rekurensi yang lebih kecil. (Sander, 2010).

Sungguhnya Allah tidak menurunkan suatu penyakit kecuali menurunkan baginya penawar, diketahui oleh orang yang mengetahuinya dan tidak diketahui

oleh orang yang tidak mengetahuinya, “Setiap penyakit pasti memiliki obat. Bila sebuah obat sesuai dengan penyakitnya maka dia akan sembuh dengan seizin Allah Subhanahu wa Ta’ala.” (HR. Muslim) “Tidaklah seorang muslim ditimpa gangguan berupa sakit atau lainnya, melainkan Allah menggugurkan kesalahan-kesalahannya sebagaimana pohon menggugurkan daun-daunnya.” (HR. Al-Bukhari Muslim)

Adapun tujuan hukum Islam secara umum adalah mencegah kerusakan pada manusia dan mendatangkan kemashalatan bagi mereka, mengerahkan mereka pada kebenaran untuk mencapai kebahagiaan hidup manusia di dunia dan di akhirat kelak, dengan mengambil segala yang bermanfaat dan mencegah atau menolak yang mudharat.

Bengkak adalah material seukuran organ yang disebabkan oleh penumpukan materi non-alamiah yang mengalir ke organ itu. Jika tubuh cukup kuat, tubuh akan melarutkan bengkak, dan ini merupakan kasus bengkak termudah. Mengiris atau menorah bengkak memiliki dua manfaat, yaitu membuang zat merugikan dan mencegah masuknya zat-zat yang lebih berbahaya yang dapat memperburuk penyakit agar tidak terhimpun di sekeliling bengkak (Qayim, 2013).

Teknik operasi striping adalah teknik operasi yang dipakai dalam pengobatan penyakit varises vena dan pertama kali dirancang oleh Mayo (1906) dan Babcock (1907). Operasi striping pada varises vena umumnya dilakukan dengan anatesi lokal dan membutuhkan banyak sayatan pendek dalam kulit di sepanjang kaki, operasi ini lebih banyak dampak positifnya dibandingkan *mudharat*-nya. Dengan menggunakan terapi ini, setiap muslim dapat dengan cepat kembali melakukan aktivitas dan ibadahnya tanpa ada halangan. Berdasarkan

pengamatan diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Penatalaksanaan Varises Pada Tungkai Bawah Dengan Menggunakan Teknik Operasi Striping Ditinjau Dari Kedokteran dan Islam“ untuk dijadikan sebuah skripsi guna memenuhi persyaratan kelulusan di Fakultas Kedokteran YARSI, Jakarta.

1.2 Permasalahan

1. Bagaimanakah efektifitas operasi striping terhadap kesembuhan varises pada tungkai ?
2. Apakah efek samping yang ditimbulkan dari operasi striping?
3. Bagaimanakah tingkat kekambuhan pada operasi striping?
4. Bagaimanakah hukum dalam pandangan Islam terhadap teknik operasi striping pada varises vena tungkai bawah?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui manfaat penatalaksanaan varises pada tungkai bawah dengan menggunakan teknik operasi striping ditinjau dari kedokteran dan Islam.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menjelaskan tentang efektifitas dari operasi striping dalam penatalaksanaan varises pada tungkai
2. Menjelaskan tentang efek samping dan tingkat kekambuhan yang didapatkan dari operasi striping

3. Menjelaskan tentang pandangan Islam terhadap penatalaksanaan varises pada tungkai bawah dengan menggunakan teknik operasi striping
4. Menjelaskan tentang hukum penatalaksanaan varises pada tungkai bawah dengan menggunakan teknik operasi striping

1.4 Manfaat

1. Bagi penulis

Untuk memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar dokter muslim di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI serta menambah wawasan pengetahuan dalam bidang ilmu kedokteran dan agama Islam tentang penatalaksanaan varises pada tungkai bawah dengan menggunakan teknik operasi striping menurut kedokteran dan Islam.

2. Bagi Universitas YARSI

Dengan penyusunan skripsi ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan di perpustakaan Universitas YARSI serta menjadi bahan masukan bagi civitas akademika tentang penatalaksanaan varises pada tungkai bawah dengan menggunakan teknik operasi striping menurut kedokteran dan Islam.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat mengetahui dan memahami penatalaksanaan varises pada tungkai bawah dengan menggunakan teknik operasi striping menurut kedokteran dan Islam.